PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE TO BOOK VALUE DAN OPERATING PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE (2010 – 2012)

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

DisusunOleh :

DEVY WAHYU ADHA ERINDA

NPM : 10.1.02.01.0045

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

Skripsi oleh:

DEVY WAHYU ADHA ERINDA

NPM : 10.1.02.01.0045

Judul:

PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE TO BOOK VALUE DAN OPERATING PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE (2010 – 2012)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.	**Suyanto S.E. AK**
NIDN. 0710106402	**NIDN.**

ii

Skripsi oleh:

DEVY WAHYU ADHA ERINDA

NPM : 10.1.02.01.0045

Judul:

PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE TO BOOK VALUE DAN OPERATING PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE (2010 – 2012)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri

Pada tanggal:

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. PUJI ASTUTI, M.M.,M.Si.
2. Penguji I : Dr. H. M. Annas. SE., M.Si
3. Penguji II : Suyanto S.E. AK

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. SRI ALIAMI

NIDN : 0716086403

iii

ABSTRAK

DEVY WAHYU ADHA ERINDA : Pengaruh *Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value,* dan *Operating Profit Margin* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 s/d 2012, Skripsi, Akuntansi, FE UNP Kediri, 2014.

Kata kunci : *Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value, Operating Profit Margin, Return On Asset*

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek masa depan dan pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Keberhasilan kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset*, karena ROA merupakan indikator penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price To Book* Value dan *Operating Profit Margin* terhadap *Return On Asset.*

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.* Dari 130 populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 s/d 2012, diambil sebanyak 20 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yaitu dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik, antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel GPM, DER, PBV dan OPM berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,001, 0,000, 0,000 dan 0,000. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan variabel bebas (GPM, DER, PBV, dan OPM) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai koefisien menunjukkan sebesar 0,864 yang berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel perubahan variable terikat sebesar 86,4 %, dan sisanya sebesar 13,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan dalam menilai perusahaan hendaknya tidak hanya mengandalkan GPM, DER, PBV dan OPM saja, tetapi juga harus memperhatikan faktor-faktor lain dalam mengambil suatu keputusan. Sehingga hasil keputusan yang diperoleh bisa lebih tepat dan akurat. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi investor dalam menilai perusahaan.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja Keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan. Pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin dalam sebuah perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor .ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghabiskan laba.Rasio ROA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah asset perusahaan.

Faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut diteliti melalui ukuran perusahaan, serta rasio-rasio keuangan perusahaan yang meliputi *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to equity ratio* (DER), *price to book value* (PBV), *operating profit margin*(OPM).Berdasarkan uraian, maka penelitian ini mengambil judul **"pengaruh *gross profit margin, debt to equity ratio, price to book value,* dan *operating profit margin* terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka identifikasi masalahnya yaitu:

1. Perkembangan pada persaingan yang sangat ketat, menyebabkan keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah *Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio,Price to Book Value* dan *Operating Profit Margin*

2. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur.
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2010 s/d 2012.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Operating Profit Margin* (OPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan , tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Operating Profit Margin* (OPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)

F. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengelolaan rasio keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Kegunaan secara praktis

   Kegunaan utama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

BAB II
KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian ROA *(Return On Assets*)

Menurut Prastowo dan Juliati (2002:85) *Return On Investement* didefinisikan sebagai baerikut :

Return On Assets mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik.

2. Pengertian *Gross Profit Margin* (GPM)

Menurut Munawir (2007:69)*Gross Profit Margin* di artikan sebagai berikut:

Bila rasio ini dikurangkan 100%,, maka akan menunjukkan jumlah yang tersisa untuk menutupi biaya operasi.

3. Pengertian *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2011 : 157) *debt to equity ratio* diartikan sebagai berikut :

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

4. Pengertian *Price To Book Value* (PBV)

Menurut Wira (2011:82), *Price to Book Value* dapat d artikan sebagai berikut:

Price to Book Value dapat digunakan untuk mengetahui apakah harga suatu saham saat ini murah atau mahal.

5. Pengertian *Operating Profit Margin* (OPM)

Menurut Prastowo (2002 : 91), *operating profit margin (operating income margin)* diuraikan sebagai berikut:

Operating Profit Margin (Operating Income Margin) merupakan rasio operating profit margin ini, angka laba digunakan dalam perhitungan adalah yang berasal dari kegiatan pokok perusahaan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variable terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat menurut Indriantoro dan Supomo (2009:69) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *independent*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent*) adalah *Return On Asset* (Y).

b. Variable bebas (*Independent Variabel*)

Varibel bebas menurut Indriantoro dan Supomo (2009:69) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah :

1. *Gross Profit Margin*(X_1).
2. *Debt to Equity Ratio* (X_2).
3. *Price To Book Value* (X_3).
4. *Operating Profit Margin* (X_4).

B. Teknik Dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Riduwan (2011:31) adalah data yang berwujud angka – angka. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data

yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan, kemudian dianalisis dengan menggunakan alat uji statistik regresi linier berganda.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif karena penelitian ini menggunakan 4 variabel maka peneliti memilih jenis penelitian statistik dalam bentuk penelitian korelasional yaitu sifat mengidentifikasi hubungan variabel-variabel untuk melihat hubungan sebab akibat atau hubungan kausal. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif.

Teknik penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *expost facto* yang merupakan tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Pada penelitian ini, peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel *dependent*) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel *independent*).

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 s/d 20012.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan dalam penelitian ini di mulai bulan 04 april sampai dengan 16 juni 2014.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Priadana dan Muis (2009 : 103) populasi adalah “sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Perusahaan Manufaktur tahun 2010 s/d 2012. Jumlah populasi ada 151 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Priadana dan Muis (2009 : 102) sampel adalah “seluruh elemen populasi atau sebagian dari elemen-elemen populasi”. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling.* Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan Manufaktur berdasarkan klasifikasi IDX (*Indonesian Stock Exchange*) yang terdaftar di BEI tahun 2010 s/d 2012.
b. Perusahaan yang memiliki data lengkap selama tahun 2010 s/d 2012.
c. Perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian selama tahun 2010 s/d 2012.

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010 s/d 2012	151
2	Perusahaan yang bukan tergolong pada sektor industri barang konsumsi	(115)
3	Perusahaan yang datanya tidak lengkap selama tahun 2010 s/d 2012	(10)
4	Perusahaan yang pernah mengalami kerugian selama tahun 2010 s/d 2012	(6)
Jumlah Perusahaan yang diteliti		20
Total unit Sampel 20 x 3		60

Berdasarkan kriteria tersebut d atas,maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini meliputi 20 perusahaan manufaktur. Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan
1	DVLA
2	INAF
3	KAEF
4	PYFA
5	TSPC
6	UNVR
7	KDSI
8	PBRX
9	RICY
10	INDS
11	NIPS
12	SMSM
13	AMFG
14	ARNA
15	TOTO
16	EKAD
17	LMSH
18	CPIN
19	MAIN
20	BRNA

Sumber : www.idx.co.id

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2009 : 147) data sekunder adalah "sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)". Sedangkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

a. Data laporan keuangan perusahaan yang *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2010 s/d 2012 yang diperoleh dari www.idx.co.id
b. Data *Gross Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, *Price To Book Value*, *Operating Profit Margin*, dan *Return On Asset* yang diperoleh dari www.idx.co.id.

2. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. *File Research* (Penelitian lapangan)

"mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya".

b. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Studi kepustakaann dalam penelitian ini di lakukan dengan cara mengumpulkan bahan- bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur – literatur yang berhubungan degan *Gross Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio. Price To Book Value*, dan *Operating Profit Margin* untuk memperoleh dasar teoritis.

F. Teknis Analisis Data

1. Teknis Analisis Data Yang Digunakan

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas
2) Uji Multikolinearitas
3) Uji Autokorelasi
4) Uji Heteroskedastisitas

b. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

2. Norma Keputusan

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji secara parsial (Uji-t)
b. Uji Simultan (Uji-F)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Deskripsi Data Variabel Bebas

a. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin adalah rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok penjualan dan presentase laba kotor dibandingkan dengan sales (penjualan) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam berproduksi.Semakin besar *gross profit margin*, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales (penjualan).

b. *Debt To Equity Ratio*

*Debt To Equity Ratio*merupakanrasio hutang terhadap kekayaan yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor terhadap perusahaan, selain itu DER juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Semakin tinggi DER, maka menunjukkankomposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). DER dapat dihitung dengan cara membagi total hutang dibagi dengan total modal.

c. *Price to Book Value*

Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

d. *Operating Profit Margin*

*Operating Profit Margin*Adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Operating profit margin mengukur persentase dari profit yang diperoleh

perusahaan dari tiap penjualan sebelum dikurangi dengan biaya bunga dan pajak. Pada umumnya semakin tinggi rasio ini maka semakin baik

2. Deskripsi Data Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*.

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas.Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan manghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

B. Analisis Data

Alat analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Prosedur Analisis Data
   a. Uji Asumsi Klasik
      1) Uji Normalitas
      2) Uji Multikolinearitas
      3) Uji Heteroskedatisitas
      4) Uji Autokorelasi
   b. Analisis Regresi Linier Berganda
   c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
   d. Uji SecaraParsial (uji t)
   e. Uji Simultan (Uji-F)

E. Pembahasan

1. Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji t antara variabel GPM dengan variabel ROA pada tabel 4.11, variabel GPM menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,412 dengan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti GPM berpengaruh siginifikan negatif terhadap ROA.

2. **Pengaruh *Debt To Equity Ratio*terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan dari hasil uji t antara variabel DER dengan variabel ROA pada tabel 4.11, variabel DER menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,387 dengan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti DER berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA,

3. **Pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji t antara variable PBV dengan ROA pada tabel 4.11, variabel PBV menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,530 dengan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti PBV berpengaruh signifikan positif terhadap ROA,

4. **Pengaruh *Operating Profit Margin* terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji t antara variabel OPM dengan variabel ROA pada tabel 4.11, variabel OPM menujukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,703 dengan nilai sig. sebesar 0,000, hal ini berarti OPM berpengaruh signifikan positif,

5. **Pengaruh*Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Price To Book Value,* dan *Operating Profit Margin* terhadap *Return On Asset***

Hasildari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Gross Profit Margin, Debt To Equity, Price To Book Value*dan *Operating Profit Margin*berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.Berdasarkan tabel 4.12, diperolehnilai signifikan Uji F sebesar 0,000yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan*Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value*dan *Operating Profit Margin*berpengaruh signifikanterhadap *Return On Asset*. Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0, yang berarti bahwa 86,4% ROA dapat dijelaskan oleh keempaat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dan 13,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh rasio *Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value* dan *Operating Profit Margin* terhadap *Return On Assets Assets* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2012). Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data variabel *Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value* dan *Operating Profit Margin* telah berdistribusi normal, dalam model ini tidak ada masalah multikolonieritas, dan hasil uji *Durbin Watson* juga tidak terdapat masalah autokorelasi, serta pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik, hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets Assets* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets Assets* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Price To Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets Assets* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Operating Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Assets Assets* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value* dan *Operating Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets Assets* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai *R Square Return On Assets* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu *Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value* dan *Operating Profit Margin* sebesar 86,4%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat menjelaskan *Return On Assets* tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 13,6%.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets Assets*. Menurut Munawir (2007:69) *Gross Profit Margin* di artikan sebagai rasio dikurangkan 100%, maka akan menunjukkan jumlah yang tersisa untuk menutupi biaya operasi.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi para pemakai laporan keuangan khususnya mengenai pengaruh *Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value* dan *Operating Profit Margin* terhadap *Return On Assets Assets*. Berdasarkan hasil tersebut diatas, maka dapat dirumuskan implikasi praktis dari penelitian adalah *Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value* dan *Operating Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets Assets.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Diharapkan juga dalam pengambilan keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai *Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value* dan *Operating Profit Margin* saja, tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain yang ada hubungan dengan *Return On Assets Assets* .

b. Bagi Emiten

Perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba, karena apabila laba tinggi diharapkan *Return On*

Assets Assets menjadi lebih meningkat dan investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain. Dan juga memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian tentang *Return On Assets Assets* menjadi lebih menarik dan dapat berkembang lagi.